

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di CV. Karya Mandiri, yang terletak di Jln. Mushola Al-Arifiah Kampung Kemang Rt.08/007 no.31, Jati Waringin, Pondok Gede, Bekasi. Dan pelaksanaan penelitian dilakukan pada Desember 2014 sampai dengan Februari 2015.

3.2. Strategi dan Metode Penelitian

3.2.1. Strategi Penelitian

Strategi dalam penulisan proposal penelitian ini adalah penelitian asosiatif/korelasional, yaitu metode yang digunakan untuk melihat hubungan yang terjadi antara satu variabel atau lebih dengan variabel lainnya.

3.2.2. Metode Penelitian

Dengan metode penelitian *ex-post facto*, Penelitian *ex-post facto* yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian menurut ke belakang melalui data untuk menemukan faktor-faktor yang mendahului atau diperkirakan sebagai penyebab dari peristiwa yang diteliti. Penelitian jenis ini bertujuan untuk mengetahui adanya kemungkinan hubungan sebab akibat dengan cara meneliti akibat-akibat yang sudah ada dan melacak kembali faktor-faktor penyebabnya melalui data

3.3. Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1. Populasi Penelitian

Menurut Malholtra, “Populasi adalah gabungan elemen, yang memiliki serangkaian karakteristik serupa, yang mencakup semesta untuk kepentingan masalah riset pemasaran”. Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen CV. Karya Mandiri yang bertransaksi melalui situs www.jual-kusenpintu.com, dan populasi sasaran dalam penelitian ini adalah konsumen CV.Karya Mandiri.

3.3.2. Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah tehnik Purposive Sampling yaitu teknik dengan pertimbangan tertentu. Dan pertimbangan yang digunakan adalah bagi konsumen yang sudah bertransaksi melalui www.jual-kusenpintu.com dan melakukan pembelian ulang di CV. Karya Mandiri melalui www.jual-kusenpintu.com.

Penentuan jumlah sampel diambil selama periode penelitian yaitu sebanyak 70 orang. Maka dapat diketahui bahwa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 70 orang.

3.3.3. Unit-unit Analisis Penelitian

Berdasarkan judul penelitian yaitu “Hubungan antara Pengetahuan Teknologi, Kepercayaan dan Kualitas Produk dengan Keputusan Pembelian melalui internet atau Online shopping”. (Studi Kasus Pada Konsumen www.jual-kusenpintu.com). maka subjek dari penelitiannya adalah konsumen www.jual-kusenpintu.com , sedangkan keputusan pembelian melalui internet atau online shopping sebagai objek penelitian.

3.4. Metoda Pengumpulan Data

Menurut Gulo, pengumpulan data berupa suatu pernyataan (statement) tentang sifat, keadaan, kegiatan tertentu dan sejenisnya. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan cara data kuesioner. Kuesioner adalah daftar pertanyaan tertulis yang ditujukan kepada responden. Jawaban responden atas semua pertanyaan dalam kuesioner kemudian dicatat/direkam.

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode survei, yaitu penelitian yang dilakukan pada populasi besar/kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data sampel yang diambil dari populasi. Metode survei yang digunakan adalah penyebaran kuesioner. Kuesioner tersusun berdasarkan atas indikator-indikator dari variabel yang diteliti kemudian dituangkan dalam bentuk pernyataan.

3.5. Instrumen Pengumpulan Data

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data primer dalam penelitian ini adalah kuesioner. Peneliti menggunakan kuesioner yang dikembangkan oleh Delgado dan Munuera, skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala ini berinteraksi 1-5 dengan pilihan jawaban sebagai berikut :

- (1) Sangat Tidak Setuju (STS)
- (2) Tidak Setuju (TS)
- (3) Netral (N)
- (4) Setuju (S)
- (5) Sangat Setuju (SS)

Pemberian skor untuk masing-masing jawaban dalam kuesioner adalah sebagai berikut :

- Pilihan pertama, memiliki nilai skor 1 (satu)
- Pilihan kedua, memiliki nilai skor 2 (dua)
- Pilihan ketiga, memiliki nilai skor 3 (tiga)
- Pilihan keempat, memiliki nilai skor 4 (empat)
- Pilihan kelima, memiliki nilai skor 5 (lima)

Angka 5 menunjukkan bahwa responden mendukung terhadap pertanyaan yang diberikan. Sedangkan angka 1 menunjukkan bahwa responden tidak mendukung terhadap pertanyaan yang diberikan.

Indikator yang digunakan untuk menyusun kuesioner penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.:

Tabel 3.1 Indikator Variabel Peneliti

Variabel	Definisi	Indikator	No. Item Instrumen
Faktor Pengetahuan Teknologi (X1)	Pembelajaran dan pelatihan mengenai teknologi internet bagi pengguna yang akan melakukan kegiatan dengan aplikasi Internet seperti online (Oliver dan saphiro ,1993)	1. Penguasaan menggunakan internet 2. Pengalaman menggunakan Internet 3. Pengalaman Online Shopping	1 2 3
Faktor Kepercayaan (X2)	Suatu Kepercayaan pembeli kepada perusahaan dalam usaha memenuhi janji-janji yang telah diberikan kepada pembeli (Lau dan Lee, 1999)	1. Kualitas web site 2. Ketepatan pengiriman 3. Keamanan 4. kerahasiaan	4 5 6 7
Faktor Kualitas Produk (X3)	Serangkaian usaha yang dilakukan perusahaan untuk membuat produk yang sesuai dengan kebutuhan pembeli, mengingat pembeli tidak bisa melihat produk secara langsung, mutu yang bagus diharapkan pembeli yang melakukan online shopping (wingfield, 2002)	1. Performance (kinerja produk) 2. Reability (keterandalan produk) 3. Feature (fitur produk)	8 9 10
Keputusan Pembelian (Y)	Suatu proses konsumen menentukan sebuah keputusan apakah akan melakukan transaksi online shopping atau tidak (Rofiq, 2005)	1. kemantapan pada sebuah produk 2. Kebiasaan dalam membeli produk 3. Memberikan rekomendasi kepada orang lain 4. Melakukan pembelian ulang 5. Mudah melakukan transaksi	11 12 13 14 15

Sumber :wingfield, (2002), Rofiq, (2005), Lau dan Lee, (1999), Douglas Downing (2009)

3.6. Metoda Analisis Data

3.6.1. Pengelohan Data

Pengelolaan data dalam penelitian ini menggunakan komputer dalam program aplikasi yaitu Microsoft Exel 2010 dan SPSS 22.0.

3.6.2. Penyajian Data

Data yang telah diperoleh akan disajikan dalam bentuk hasil tabel untuk mempermudah dalam menganalisis dan memahami data sehingga lebih sistematis. Dengan demikian, jika nilai r mendekati 0 maka hubungan ketiga variabel semakin lemah sebaliknya, jika nilai r semakin jauh dari 0 berarti hubungan ketiga variabel semakin kuat.

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.

Langkah-langkah analisis yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1 Setelah data kuesioner terkumpul, data tersebut diubah menjadi data kuantitatif, yaitu jawaban-jawaban dari kuesioner diberikan bobot skor. Data diolah untuk mengetahui tingkat hubungan antara variabel-variabel penelitian. Untuk mengolah data yang terkumpul dikerjakan secara manual dan menggunakan software olah data yaitu SPSS.
- 2 Uji Instrumen Penelitian/Uji Kualitas Data.

Langkah kedua dalam analisis yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah pengukuran dan pengujian suatu kuesioner.

Suatu kuesioner atau hipotesis sangat bergantung pada kualitas data yang dipakai dalam pengujian tersebut. Data penelitian tidak akan berguna jika instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian tidak memiliki reliability (tingkat keandalan) dan validity (tingkat kesahihan) yang tinggi. Pengujian dan pengukuran tersebut masing-masing menunjukkan konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan.

a. Uji Validitas atau Kesahihan.

Suatu alat ukur dikatakan valid apabila benar-benar dapat menjawab secara cermat tentang variabel yang akan diukur. Pengujian validitas dilakukan dengan metode koefisien korelasi Pearson, yaitu dengan cara mengkorelasikan antara skor setiap butir pertanyaan dengan skor total seluruh pertanyaan. Instrumen pertanyaan dikatakan valid apabila mempunyai hasil korelasi yang besarnya lebih besar atau sama dengan 0,30.

b. Uji Reliabilitas atau Keandalan.

Menurut Priyatno, “uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang”.

Uji reliabilitas dilakukan dengan uji Alpha Cronbach sebagai berikut:

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana :

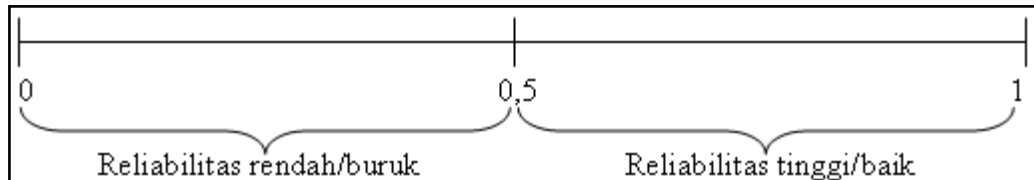
r = koefisien reliabilitas instrumen (cronbach alpha)

k = banyaknya butir pernyataan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = total varians butir

σ_t^2 = total varians

Instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi jika nilai koefisien yang diperoleh $> 0,60$ (Imam Ghozali). Interpretasi reliabilitas bisa menggunakan pertimbangan gambar di bawah ini.



Gambar 3.1. Interpretasi Reliabilitas Instrumen

Interpretasi reliabilitas bisa juga menggunakan pertimbangan sebagai berikut, jika nilai alpha $> 0,7$ artinya reliabilitas mencukupi (sufficient reliability) sementara jika alpha $> 0,80$ ini mensugestikan seluruh item reliabel dan seluruh tes secara konsisten secara internal karena memiliki reliabilitas yang kuat.

3.7. Analisis Statistik Data

1. Analisis korelasi Parsial

Penelitian ini menggunakan korelasi ganda (multiple correlation) merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuat hubungan antara dua variabel secara bersama-sama atau lebih dengan variabel yang lain.

Korelasi ganda merupakan hubungan secara bersama-sama antara variabel X_1 (Pengetahuan), X_2 (Kepercayaan), X_3 (Kualitas Produk), Y (Keputusan Pembelian)

Rumus korelasi ganda ditunjukkan pada rumus berikut:

$$R_{yx1x2x3} = \sqrt{\frac{r_{yx1}^2 + r_{yx2}^2 + r_{yx3}^2 - 2r_{yx1}r_{yx2}r_{yx3} - r_{x1x2x3}^2}{1 - r_{x1x2x3}^2}}$$

Keterangan :

$R_{yx1x2x3}$ = koefisien korelasi ganda antara variabel x_1 , x_2 , dan x_3

- r_{yx1} = koefisien korelasi x_1 terhadap Y
- r_{yx2} = koefisien korelasi x_2 terhadap Y
- r_{yx3} = koefisien korelasi x_3 terhadap Y
- r_{x1x2x3} = koefisien korelasi x_1, x_2, x_3 terhadap Y

Dengan :

$$r_{yx1} = \frac{n \sum X_1 Y - (\sum X_1)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)(n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2)}}$$

$$r_{yx2} = \frac{n \sum X_2 Y - (\sum X_2)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)(n \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2)}}$$

$$r_{yx3} = \frac{n \sum X_3 Y - (\sum X_3)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)(n \sum X_3^2 - (\sum X_3)^2)}}$$

$$r_{12} = \frac{n \sum X_1 X_2 X_3 - (\sum X_1)(\sum X_2)(\sum X_3)}{\sqrt{(n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2)(n \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2)(n \sum X_3^2 - (\sum X_3)^2)}}$$

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada table dibawah ini:

Tabel 3.2. Pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono

2. Analisis koefisien korelasi berganda

Penelitian ini menggunakan korelasi ganda (multiple correlation) merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuat hubungan antara dua variabel secara bersama-sama atau lebih dengan variabel yang lain.

Korelasi ganda merupakan hubungan secara bersama-sama antara variabel X1(Pengetahuan Teknologi), X2(Kepercayaan), X3(Kualitas Produk), dan Y(Keputusan Pembelian)

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan perubahan variabel bebas (X1, X2, dan X3) dengan variabel terikat (Y),secara parsial dan simultan.

Langkah-langkah pengujian hipotesis dalam penelitian adalah :

1. Pengujian secara parsial

Maka model statistic hipotesanya:

$H_0 : \rho_1 \leq 0$: artinya tidak ada hubungan antara X_1 dengan Y

$H_0 : \rho_1 \geq 0$: artinya ada hubungan antara X_1 dengan Y

$H_0 : \rho_2 \leq 0$: artinya tidak ada hubungan antara X_2 dengan Y

$H_0 : \rho_2 \geq 0$: artinya ada hubungan antara X_2 dengan Y

$H_0 : \rho_3 \leq 0$: artinya tidak ada hubungan antara X_3 dengan Y

$H_0 : \rho_3 \geq 0$: artinya ada hubungan antara X_3 dengan Y

Untuk menguji hubungan perubahan variabel bebas pada perubahan variabel terikat secara parsial dilihat dari nilai ρ -value dibandingkan dengan (5%) dengan kriteria :

H_0 ditolak, jika $\rho\text{-value} < 0,05$ dan,

H_a diterima, jika $\rho\text{-value} > 0,05$

2. Pengujian secara simultan

Pengujian hipotesis terhadap ρ di gunakan untuk mengetahui signifikan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan.

Langkah-langkah pengujian dalam penelitian ini adalah :

1. Merumuskan hipotesis

$H_0 : \rho_1, \rho_2, \text{ dan } \rho_3 \leq 0$ (secara simultan tidak terdapat hubungan positif dan signifikan antara faktor-faktor yang mempengaruhi konsumen dengan keputusan pembelian www.jual-kusenpintu.com secara internet atau online).

$H_a : \rho_1, \rho_2, \text{ dan } \rho_3 \geq 0$ (secara simultan terdapat hubungan positif dan signifikan antara faktor-faktor yang mempengaruhi konsumen dengan keputusan pembelian www.jualkusenpintu.com secara internet atau online).

2. Menemukan taraf nyata (α) atau tingkat keyakinan ($1 - \alpha$)

Taraf nyata (α) yang digunakan sebesar 5% (0,05) dengan tingkat keyakinan ($1 - \alpha$) dengan tingkat keyakinan ($1 - \alpha$) 95%

3. Kriteria pengujian

H_0 ditolak, jika $P\text{-value} \leq 0,05$

H_0 diterima, jika $P\text{-value} \geq 0,05$

4. Perhitungan nilai *P-value*

Perhitungan *P-value* dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 22.0.

5. Kesimpulan dan interpretasi